



**PENGARUH PERSAINGAN DAN DIVERSIFIKASI
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP
STABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**WINDA SARI SIREGAR
NIM. 19 401 00230**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PERSAINGAN DAN DIVERSIFIKASI
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP
STABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh

**WINDA SARI SIREGAR
NIM. 19 401 00230**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Ferri Alfadri, S.E.I., ME
NIP. 19940928 202012 1 007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Winda Sari Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Winda Sari Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, S.E.I, ME
NIP. 19940928 2020121 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Winda Sari Siregar**
NIM : 19 401 00230
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Winda Sari Siregar
NIM. 19 401 00230

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari Siregar
NIM : 19 401 00230
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Juli 2023
Yang menyatakan,



Winda Sari Siregar
NIM. 19 401 00230



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Winda Sari Siregar
NIM : 19 401 00230
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Ketua

Dra. Hj Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP, MM
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/21 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber
Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum
Syariah**

Nama : **Winda Sari Siregar**

NIM : **19 401 00230**

Tanggal Yudisium : **21 Juli 2023**

Index Prestasi Kumulatif : **3, 61**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama: Winda Sari Siregar

NIM: 1940100230

Judul: Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Keberhasilan ekonomi suatu negara bergantung pada kinerja dan kualitas sistem perbankan yang sehat dan stabil. Secara umum, ada dua teori tentang persaingan. Yaitu *competition fragility view* yang menyatakan bahwa persaingan yang semakin ketat akan mengurangi kekuatan bank dalam mencetak laba dan mendorong bank untuk mengambil risiko yang lebih besar yang mengakibatkan bank mengalami kebangkrutan. Teori ini sejalan dengan penelitian Keeley. Teori yang ke dua yaitu *competition stability view* yang menyatakan bahwa persaingan yang semakin ketat justru dapat meningkatkan stabilitas bank. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Narayan dan Cupian. Oleh karena itu, untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya agar stabilitasnya kian kuat dan dapat bersaing di lingkungan persaingan yang kompetitif, bank syariah terus berupaya memaksimalkan kinerjanya dengan memaksimalkan kinerjanya dengan mendiversifikasi sumber pendapatannya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah stabilitas bank umum syariah dan variabel dependennya adalah persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari website OJK dan website resmi bank syariah. Tehknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Yang dimana kriterianya yaitu bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2021, bank umum syariah yang tidak memiliki unit usaha syariah, dan bank umum syariah yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang telah ditentukan membentuk data panel dan dianalisis menggunakan program e-views 9 yang kemudian akan diperoleh model pendekatan terbaik yaitu *fixed effect model* yang dibuktikan dengan melakukan uji chow dan uji hausman. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,13 atau 13% artinya variabel persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan mempengaruhi stabilitas BUS. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Kemudian hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel persaingan tidak berpengaruh terhadap stabilitas BUS. Yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,75 > 0,05$. Sedangkan variabel diversifikasi sumber pendapatan nilai probabilitas sebesar 0,0335. Maka $0,0335 < 0,05$. Sehingga variabel diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas BUS. Kemudian dengan uji simultan (uji f) terdapat pengaruh persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas BUS yang di buktikan dengan hasil uji f dengan nilai f statistik $0,000000 < 0,05$.

Kata Kunci: Persaingan, Diversifikasi Sumber Pendapatan, dan Stabilitas Bank Umum Syariah

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Persaingan dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu nofinawati, M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan ibu Indah Sari, M.E., selaku selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ferri Alfadri S.E.I., M.E., selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Syariat Siregar dan Ibunda tercinta Maslewaro yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putraputrinnya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada Resi Atna Sari Siregar, S.H.I., M.H., Aswar Shaleh Siregar, S.P., Romadhonna Siregar S.E., Meisyafitri Siregar selaku kakak, abang dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini,
11. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Susi Enggana Siregar, Hayatul Marhamah Lubis, Ayu Diani Nainggolan, Nurhikmah Tanjung yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman PS-6 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti,

Winda Sari Siregar

NIM. 19 401 00230

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef




ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وْ.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua

cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. KERANGKA TEORI.....	15
1. Pengertian stabilitas bank.....	15
a. Faktor yang mempengaruhi stabilitas bank.....	16
2. Persaingan	18
a. Pengertian persaingan	18
b. Ayat al-quran tentang persaingan.....	20
1) produk	21
2) harga.....	21
3) tempat	21
4) pelayanan	21
3. Diversifikasi sumber pendapatan	24
a. Pengertian diversifikasi sumber pendapatan.....	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33

1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Metode analisis	35
a. Stabilitas bank	35
b. Persaingan antar bank	36
c. Diversifikasi sumber pendapatan	36
2. Analisis data	37
a. Penentuan estimasi model regresi	38
1) <i>Common effect model</i>	38
2) <i>Fixed effect model</i>	38
3) <i>Random effect model</i>	38
E. Uji Chow, uji Hausman, dan uji The Breusch-Pagan	39
1. Uji Chow	39
2. Uji Hausman	39
3. Uji The Breusch-Pagan.....	40
F. Uji Asumsi Klasik	41
G. Analisis regresi linier berganda	43
H. Uji koefisien determinasi	44
I. Uji hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Perkembangan Bank Umum Syariah.....	46
B. Hasil penelitian	50
C. Uji asumsi klasik	53
1. Uji normalitas	53
2. Uji multikolinearitas	53
3. Uji heterokedastisitas.....	54
4. Uji autokorelasi	55
D. Analisis regresi linier berganda.....	55
E. Uji koefisien determinasi	57
F. Uji hipotesis.....	58
1. Uji parsial (uji t)	58
2. Uji simultan (uji f).....	59
G. Pembahasan Hasil Penelitian	59
H. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.1 Perkembangan BUS dan UUS	50
Tabel IV.2 Hasil Uji Chow	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial	60
Tabel IV.11 Hasil Uji F (Uji Simultan)	61

DAFTAR GAMBAR

KERANGKA PIKIR36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah negara dalam menjalankan perekonomiannya perlu didukung oleh sistem keuangan yang stabil. Stabilitas pada sistem keuangan dapat mengantisipasi terjadinya krisis keuangan, serta berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi memuat tatanan norma tertentu dalam pembahasan perilaku untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.¹ Dimana dari sisi total aset pada Mei 2021 perbankan mendominasi sekitar 78% industri keuangan di Indonesia. Hal ini membuat tingkat stabilitas pada sistem keuangan bergantung pada stabilitas perbankan.²

Sistem perbankan mewakili keamanan ekonomi negara. Keberhasilan ekonomi suatu negara terutama bergantung pada kinerja dan kualitas sistem keuangan, yang pada gilirannya bergantung pada sistem perbankan yang sehat dan stabil. Bank secara tradisional memainkan peran dalam menerima simpanan dan meminjamkan dana. Bank telah meminjam dan meminjam uang kepada perusahaan, industri, dan orang-orang selama beberapa dekade, membebankan bunga pinjaman dan membayar bunga deposito.

Bank bertindak sebagai broker dalam konsep ini antara penawaran dan permintaan sekuritas, Investasi jangka pendek diubah menjadi terutama untuk

¹Dr Darwis harahap, dkk., "Ekonomi Mikro Islam" (Medan; cv. Merdeka kreasi group), hlm 5.

²Meginta Gumanica, "Analisis Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia," *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 2 (2022).

pinjaman jangka panjang. Salah satu kesulitan utama bank adalah kurangnya kemampuan untuk membayar obligasi pada waktu yang tepat. Bank dengan demikian dihadapkan dengan banyak risiko meminjamkan uang dan membayar kewajiban. Bank mengumpulkan informasi khusus tentang instrumen keuangan untuk mengembangkan keputusan investasi dan mengelola risiko. Pembiayaan Islam diakui sebagai salah satu sistem dengan pertumbuhan terbesar dan telah memperoleh penerimaan universal sebagai hasil dari perkembangan ini. Bank syariah telah menunjukkan manfaatnya bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.³

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan lainnya sesuai hukum islam.⁴

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis didalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan perkreditan, dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian.⁵

Perbankan sebagai lembaga keuangan berorientasi bisnis melakukan

³Eissa A. Al-Homaidi, Mosab I. Tabash, dan Anwar Ahmad, "The profitability of islamic banks and voluntary disclosure: empirical insights from Yemen," ed. oleh David McMillan, *Cogent Economics & Finance* 8, no. 1 (1 Januari 2020): 1778406, <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1778406>.

⁴Mirna Sari, dkk., Motives of Nonmuslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, *jurnal sharia of banking*, 6, no 4(2022), hlm 8.

⁵P. Usanti Trisadini dan Shomad Abd, *Hukum Perbankan* (Jakarta: kencana, 2016), hlm 1.

berbagai transaksi. Transaksi perbankan yang utama adalah menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) disamping itu, transaksi lainnyadalama rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa bank lainnya (*services*).⁶

Sistem perbankan di Indonesia dikenal dengan *dual banking system*, maksud *dual banking system* adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (perbankan konvensional dan perbankan syariah) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang undangan yang berlaku.⁷

Perbankan syariah sering disebut juga bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat.⁸ Sebagai perantara keuangan, bank konvensional akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit). Keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Jenis keuntungan ini diperoleh dari bank konvensional. Sedangkan bagi bank syariah tidak dikenal istilah bunga, karena bank syariah mengharamkan bunga. Pada bank syariah keuntungan yang diperoleh dikenal dengan istilah bagi hasil.⁹

Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan seperti *maysir*,

⁶ibid

⁷ibid, hlm 2.

⁸Yennita Sari, dkk., The Effect of probability ratios on financial distress in Islamic commercial, Bank in Indonesia, *jurnal of sharia banking*, 6. No. 3 (2022), hlm 15.

⁹Ahmad Rodoni, *lembaga keuangan syariah* (Jakarta: PT Bestari Buana Murni, 2008), hlm 142.

gharar, riba, haram, riswah (suap) dan yang bathil. Dalam operasional perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariah Islam, seperti menerima dan membayar bunga (riba), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang syariah seperti minuman keras.¹⁰

Berkembangnya industri perbankan *System* di Indonesia memberikan konsekuensi pada tingkat persaingan yang terjadi antara bank konvensional dengan bank syariah yang semakin tinggi. Hal ini ditandai dengan banyaknya inovasi produk yang ditawarkan oleh Perbankan Konvensional maupun Perbankan Syariah. Peningkatan perkembangan inovasi produk-produk bank berpotensi mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi. Industri perbankan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat berbeda dengan industri lainnya. Karakteristik perbankan tercipta dari hasil kinerja perbankan yang mampu bersaing dengan perbankan lainnya. Tolak ukur kinerja perbankan salah satunya adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh perbankan di Indonesia masih bertumpu dari bisnis penyaluran kredit. Persaingan usaha yang terlalu ketat (*overcompetition*) dalam industri perbankan akan memaksa bank untuk mengambil resiko lebih tinggi (*excessiverisk*) terutama dalam persaingan pasar kredit dan deposito.¹¹

Data statistik otoritas jasa keuangan (OJK) menunjukkan total aset bank

¹⁰Miftahuddin, "Perbandingan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional," *journal of education, humaniora and social sciences (JEHSS)* 2, no. 2 (desember 2019): hlm 215.

¹¹Ariyanto dan Taufik, *Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Indonesia* (Jakarta: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), 2004), hlm 21.

umum nasional tercatat sebanyak 9.735.389 triliun pada periode september 2021. Dimana aset pada bank konvensional pada periode tersebut mencapai 9.735.197,9 triliun, aset perbankan syariah pada periode yang sama hanya mencapai 1.901.1 triliun. Walaupun jumlah bank umum konvensional di Indonesia saat ini tercatat 93 bank, dan menguasai hampir seluruh total aset perbankan nasional, namun perkembangan market share perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif, Kondisi industri tersebut menjelaskan bahwa persaingannya akan jauh dari sempurna dan cenderung tidak efisien.

Akan tetapi walaupun terlihat secara sepintas sangat terkonsentrasi, hal tersebut belum tentu menunjukkan persaingan yang sebenarnya. Bisa saja persaingan perbankan yang terjadi adalah persaingan sempurna karena produk yang ditawarkan dapat saling mensubsitusi sempurna. Persaingan dapat pula bersifat *contestabel* jika rintangan untuk memasuki pasar cenderung rendah. Persaingan pasar seperti ini tentu akan membawa konsekuensi lebih lanjut bagi sebuah bank, tidak hanya berdampak kepada profitabilitasnya namun juga pada stabilitas bank tersebut.¹²

Teori persaingan "*competition-fragility view*" menyatakan bahwa persaingan yang semakin ketat akan mengurangi kekuatan bank dalam mencetak laba dan mendorong bank untuk mengambil risiko yang lebih besar dalam upaya mencapai laba yang lebih tinggi. "*competition stability view*", kompetisi yang semakin ketat justru dapat meningkatkan stabilitas bank. Boyd dan De Nicolo menyatakan bahwa semakin besar kekuatan (*market power*)

¹²Rahmatina A kasti, "analisis persaingan perbankan syariah di Indonesia: Aplikasi Model Panzar-Rosse," *jurnal ekonomi dan pembangunan Indonesia* XI, no. 1 (2010): hlm 9.

sebuah bank di pasar kredit dapat menciptakan risiko yang semakin besar pula karena tingkat suku bunga kredit yang semakin tinggi dapat membuat peminjam menjadi lebih sulit untuk membayar kredit tersebut dan meningkatkan *moral hazard* para peminjam untuk menggunakan dana kredit tersebut ke dalam proyek-proyek yang lebih berisiko.¹³

Metode pengukuran tingkat persaingan antar bank dan bagaimana hubungan antar tingkat persaingan yang ada di industri perbankan dengan stabilitas bank selalu diperdebatkan oleh para peneliti. Pandangan konvensional yang disebut sebagai “*competition-fragility view*” menyatakan bahwa persaingan yang semakin ketat akan mengurangi kekuatan bank dalam mencetak laba dan mendorong bank untuk mengambil risiko yang lebih besar dalam upaya mencapai laba yang lebih tinggi.¹⁴

Penelitian Keeley tentang hubungan antara kompetisi dan stabilitas perbankan menunjukkan ketatnya persaingan pada masa 1980-an telah mengikis laba yang selama ini diperoleh dari monopoly rents dan menyebabkan meningkatnya kegagalan bank di Amerika Serikat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kompetisi yang semakin ketat akan mengakibatkan penurunan pada laba, bank akan cenderung mengambil risiko yang tinggi untuk meningkatkan laba. Menurunnya kualitas kredit yang diberikan bank dapat meningkatkan kerapuhan bank.¹⁵

Hellmann, Kevin, dan Joseph menunjukkan kompetisi dalam

¹³Buddi Wibowo, “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Teknologi* 15, no. 2 (agustus 2016): hlm 173.

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid.

memperebutkan deposito juga dapat mengikis sikap berhati-hati bank. Mereka mengamati krisis perbankan yang terjadi di Amerika Serikat dan Jepang merupakan dampak dari perilaku bank yang mengambil risiko secara berlebihan. Menurut mereka, perilaku bank tersebut didorong oleh deregulasi sektor perbankan yang ditandai dengan dihapusnya peraturan *barriers to entry*, kebijakan penetapan plafon (*ceiling*) suku bunga deposito dan kemudahan dalam membuka cabang-cabang baru. Tingginya tingkat kompetisi bank dalam memperebutkan deposito akan mengikis laba dan mendorong munculnya *moral hazard*.¹⁶

Pandangan terkini berkaitan dengan hubungan antara kompetisi dan stabilitas disebut sebagai "*competition-stability view*", dimana kompetisi yang semakin ketat justru dapat meningkatkan stabilitas bank. Boyd dan De Nicole menyatakan bahwa semakin besar kekuatan (*market power*) sebuah bank dipasar kredit dapat menciptakan risiko yang semakin besar pula karena tingkat suku bunga kredit yang tinggi dapat membuat peminjam menjadi lebih sulit untuk membayar kredit tersebut dan meningkatkan *moral hazard* para peminjam untuk menggunakan dana kredit tersebut kedalam proyek-proyek yang lebih berisiko.¹⁷

Tingkat suku bunga yang tinggi juga menciptakan *adverse selection* didalam proses penyaluran kredit perbankan, nasabah bank yang mengajukan kredit hanya mereka yang berisiko tinggi, sedangkan nasabah yang memiliki risiko rendah cenderung menghindari pembiayaan dari bank dan mencari

¹⁶Ibid, hlm 174.

¹⁷Ibid.

sumber pendanaan lain. Bank yang memiliki market power disebuah industri perbankan juga cenderung mengambil resiko yang jauh lebih tinggi jika bank tersebut menyadari bahwa mereka akan selalu dibantu oleh pemerintah karna aktivitas mereka dapat berdampak pada perekonomian secara luas (*to big too fail*).

Menurut Berger, De Young, dan Oztekin, secara umum kedua pandangan tersebut memiliki prediksi yang sama perihal resiko yang dihadapi bank, hanya berbeda pada aspek yang berkaitan dengan resiko kredit (loan risk). Pada dasarnya bank dengan kekuatan pasar yang besar memiliki resiko portofolio kredit yang tinggi seperti yang diprediksi oleh pandangan "*competition-fragility*", namun resiko bank secara keseluruhan tidak selalu ikut naik bersamaan dengan naiknya resiko portofolio kredit. Strategi bank untuk menekan resiko kredit yang tinggi antara lain dapat dengan menambah jumlah modal, memilih portofolio kredit yang lebih kecil dan meningkatkan diversifikasi produk bank, atau dengan tehknik mitigasi resiko lainnya.

Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk menggunakan ukuran resiko bank yang secara akurat dapat merefleksikan resiko kredit atau resiko bank sehingga uji empirik atas hubungan kompetisi dan stabilitas bank dapat secara tajam menunjukkan bukti apakah salah satu teori tersebut atau kedua teori itu secara bersamaan sesuai dengan fakta dilapangan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang sejalan dengan pandangan ini. Misalnya Boyd, De Nicolo, dan Jalil menemukan Z-index, sebuah ukuran inverse dari resiko bank menurun bersamaan dengan konsentrasi industri perbankan (diukur

dengan menggunakan Herfindahl-Hirschman Index), berimplikasi risiko kegagalan bank meningkat pada pasar yang semakin terkonsentrasi. Schaeck, Cihak, dan Wolfe dengan menggunakan model logit dan analisis durasi, menemukan semakin tinggi tingkat kompetisi perbankan (diukur menggunakan Panzar-Rosse H-statistic), semakin rendah kemungkinan kegagalan bank dan stabilitas bank lebih baik daripada perbankan yang bersifat monopolistik.¹⁸

Narayan meneliti persaingan dari bank syariah, stabilitas keuangan dan profitabilitas, hasil penelitiannya sejalan dengan teori “*competition stability view*”, bahwa keberadaan bank syariah tidak mempengaruhi profitabilitas tapitelah menjadikan industri perbankan lebih stabil. Kemudian Cupian juga menguji kondisi kompetitif dan kekuatan pasar bank syariah di Indonesia untuk periode 2006-2013. Temuan penelitian ini telah mengkonfirmasi situasi industri perbankan syariah di Indonesia yang beroperasi pada tingkat kekuatan pasar yang lebih tinggi yang mengarah pada pasar yang kurang kompetitif. Penelitian ini hasil modifikasi dari penelitian penelitian sebelumnya, terutama penelitian yang dilakukan oleh Narayan dan Cupian, yang mana menggunakan metode Panzar Rosse dan H-statistic sebagai alat untuk mengukur tingkat persaingan bank, dan menggunakan Z-index untuk mengukur stabilitas bank, serta menambahkan Loan focus index dan income focus index untuk menghitung tingkat diversifikasi sumber pendapatan bank.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

¹⁸Rachma Revida, “Persaingan antar Bank Diversifikasi Sumber Pendapatan, dan Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia” (Thesis Universitas Sebelas Maret, 2019), hlm 4.

¹⁹Ibid

lebih lanjut mengenai **“PENGARUH TINGKAT PERSAINGANDANDIVERSIFIKASI SUMBER PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS BANK UMUM SYARIAH”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, sebagaimana telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi ekonomi yang buruk dan kerentanan system keuangan yang terjadi di suatu wilayah.
2. Bank yang memberikan kredit pada debitur yang kemudian gagal bayar.
3. Bank tidak mampu memenuhi kewajiban pada waktu yang telah ditentukan, maka hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap bank dan mengurangi stabilitas bank.
4. Kebijakan dan peraturan pemerintah terkait dengan system keuangan, seperti suku bunga, modal minimum yang harus dipertahankan bank, dan persyaratan likuiditas.
5. Manajemen risiko yang buruk.

C. Batasan Masalah

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki Batasan-batasan penelitian, hal ini juga memberikan ruang lingkup yang jelas sehingga hasil yang diperoleh akan mudah dilihat dan jelas arahnya. Oleh karena itu, peneliti membatasi hanya pada:

1. Populasi yang dijadikan bahan penelitian hanya bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

2. Penelitian ini hanya membahas mengenai persaingan, diversifikasi sumber pendapatan dan stabilitas bank saja.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel ialah objek penelitian atau objek yang dijadikan pusat perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.²⁰ Sesuai dengan judul, ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, satu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Tabel 1 berikut menunjukkan defenisi dari operasional variabel yang terdapat didalam penelitian ini.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala Penghitungan
Stabilitas Bank (Y)	Stabilitas bank adalah gambaran kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank tidak dapat diabaikan dan perlu diberi perhatian khusus mengingat kinerja bank merupakan aspek yang menentukan stabilitas di sektor perbankan. ²¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Modal dan aset 3. Kualitas aset 4. likuiditas 	interval
Persaingan (X1)	Persaingan adalah usaha usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing masing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elastisitas harga 2. Jumlah bank 3. Interaksiantar bank 	Interval

²⁰Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

²¹Rachma Revida, "persaingan antar bank diversifikasi sumber pendapatan, dan stabilitas bank pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di indonesia," hlm 27.

	bergiat “memperoleh pesanan “ dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan ²²		
Diversifikasi sumber Pendapatan bank (X2)	Diversifikasi sumber Pendapatan bank adalah menyusun portofolio dengan menyertakan berbagai jenis investasi dengan tujuan mengurangi resiko perusahaan. ²³	1. Diversifikasi melalui layanan dan produk keuangan 2. Diversifikasi melalui ekspansi secara geografis 3. Diversifikasi melalui kombinasi geografis dan lini bisnis baru.	Interval

E. Rumusan Masalah

1. Apakah persaingan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah?
2. Apakah diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah?
3. Apakah persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persaingan terhadap stabilitas bank umum syariah.

²²B.N Maribun, *kamus manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm 276.

²³Rachma Revida, hlm 26.

2. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi bank, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengatasi stabilitas di dunia perbankan khususnya dalam menjalankan persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan bank.
2. Bagi pemerintah, hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menata perbankan agar dapat lebih kompetitif, khususnya dalam rangka pengembangan bank syariah.
3. Bagi akademisi, hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam membuat model penelitian khususnya pengukuran tingkat kompetisi dan stabilitas perbankan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini agar mudah di pahami oleh pembaca:

BAB I Membahas Pendahuluan, pada bagian pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi oparasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Membahas tentang landasan teori, kerangka pikir, hipotesis, dan

penelitian terdahulu.

BAB III Membahas tentang metode penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehknik pengumpulan data, dan tehknik analisis data.

BAB IV membahas tentang gambaran umum objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Stabilitas bank

Menurut awarjiyo, stabilitas sistem perbankan dan sistem moneter merupakan dua aspek yang saling terkait dan menentukan satu sama lain, stabilnya sistem perbankan secara umum dicerminkan dengan kondisi perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi intermediasi perbankan dalam mobilisasi simpanan masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lain kepada dunia usaha.

Apabila kondisi ini terpelihara, maka proses perputaran uang dan mekanisme transmisi kebijakan moneter dalam perekonomian yang sebagian berlangsung melalui sistem perbankan juga dapat berjalan dengan baik. Stabilnya sistem perbankan akan menentukan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter.²⁴

Stabilitas keuangan didefinisikan sebagai kemampuan memfasilitasi alokasi sumber ekonomi yang efektif dan efisien, mampu menilai dan mengelola risiko keuangan, mampu menjaga keseimbangan keuangan yang timbul akibat kejadian yang tak terduga. Stabilitas keuangan juga dapat didefinisikan sebagai perubahan sistem keuangan yang dipengaruhi oleh faktor keuangan global, nasional dan lokal. Definisi lainnya adalah kemampuan untuk memobilisasi tabungan, alokasi dan pengawasan sumber

²⁴Lucky Nugroho dan Nurul Anisa, "Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)," *Jurnal Inovasi dan Bisnis* 6, no. 2 (desember 2018): hlm 114.

daya, mendukung pelayanan pertukaran barang dan jasa dan manajemen risiko, dan mampu mempertahankan sistem keuangan terhadap guncangan keuangan.²⁵

Pada saat krisis keuangan tahun 1998 biaya yang dibutuhkan untuk menyelamatkan stabilitas keuangan sangatlah tinggi, selain itu juga diperlukan waktu yang lama untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan. Sistem keuangan yang tidak stabil cenderung akan rentan terhadap gejolak sehingga mengganggu perputaran roda perekonomian. Menurut Cihak dan Hesse, terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi stabilitas bank, yaitu:

- a. Karakteristik bank, yaitu ukuran bank, biaya efisiensi, pembiayaan yang di salurkan, diversifikasi pendapatan dan komposisi aset.
- b. Kondisi makro ekonomi yang meliputi inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kurs.
- c. Kondisi pemerintahan yang meliputi stabilitas perpolitikan, efektifitas kinerja pemerintahan, kualitas penegak hukum, peraturan undang undang, dan pengendalian korupsi.
- d. Persaingan antar perbankan.²⁶

Selanjutnya Stabilitas dapat diproksikan dengan Z score, ROA dan CAR.²⁷ Stabilitas bank umum syariah dalam penelitian ini di proksikan dengan Z score. Menurut Laura dkk, banyak metode yang dapat digunakan

²⁵Ibid, hlm 115.

²⁶Nurhasanuddin, "Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Diversifikasi Pendapatan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm 11.

²⁷Ibid.

untuk mengetahui kestabilan suatu bank. Namun, metode yang dapat menyimpulkan dengan akurasi lebih tinggi dan terpercaya dibanding yang lain adalah dengan melihat Z-score, terlebih jika diterapkan pada bank-bank besar. Z-score sendiri merupakan sebuah pengukuran risiko yang biasa digunakan untuk mengetahui kemungkinan kegagalan bank dalam menjalankan usahanya di banyak penelitian empirik perbankan. Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Roy pada tahun 1952 yang pada dasarnya diperuntukkan untuk menganalisis kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Formula untuk mencari Z-score ini menggunakan formula yang dibuat oleh Boyd dkk, yaitu:²⁸

$$Z\text{-score} = \frac{ROA + \frac{Eq}{TA}}{SD ROA}$$

Dimana:

Z-score : Z-score yang menggambarkan stabilitas bank

ROA : *Return On Asset*

Eq : Total Ekuitas atau modal bank

TA : Total Aset Bank

SD : Standar Deviasi

Semakin tinggi Z-score, maka bank syariah semakin stabil. Bank yang memiliki Z-score negatif adalah bank yang bangkrut. Bank yang memiliki Z score mendekati nol cenderung tidak stabil. Sedangkan bank yang

²⁸Laura Chiamonte, Ettore Croci, dan Federica Poli, "Should we trust the Z-score? Evidence from the European Banking Industry," *Global Finance Journal* 28 (2015): 111–31.

memiliki Z-score jauh lebih tinggi dari angka nol maka memiliki stabilitas yang baik.

Ada tiga struktur elemen penting yang memberikan kontribusi terhadap stabilitas keuangan yaitu pengawasan terhadap profil risiko, modal dan disiplin pasar. Pengawasan yang memfokuskan pada manajemen risiko dan mengidentifikasi ekposur risiko serta mengevaluasi *managerial process*. Elemen kedua adalah pengawasan kepemilikan modal minimum yang sesuai dengan aturan Bank Sentral. Modal memiliki peran penting sebagai sebuah sistem untuk mendukung keamanan bank dalam menghalau terjadinya risiko kerugian ataupun risiko gagal bayar. Elemen terakhir yaitu disiplin pasar yang mendorong bank untuk selalu memberi kepercayaan yang besar kepada depositor, investor, dan kreditur melalui transparansi dan keterbukaan.²⁹

2. Persaingan

Persaingan berasal dari bahasa inggris yaitu (*competition*) yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, kompetisi. Sedangkan dalam kamus manajemen, persaingan adalah usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat memperoleh pesanan dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan. Persaingan ini terdiri dari beberapa bentuk termasuk pemotongan harga,

²⁹Ahmad Syatiri, "Risiko Kredit, Stabilitas, dan Kebijakan Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, Volume 15, No 3, Juni 2017, hlm 132., *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)* 15, no. 3 (Juni 2017): hlm 132.

iklan dan promosi penjualan, variasi kualitas, kemasan, desain dan segmentasi pasar.³⁰

Kemudian kata usaha dalam kamus manajemen yaitu kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi dan terarah untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan secara tetap, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Persaingan yang wajar dengan mematuhi aturan main tertentu disebut persaingan sehat dan memberi dampak positif bagi pihak-pihak yang bersaing, yaitu adanya motivasi untuk lebih baik. Namun jika persaingan sudah tidak sehat, maka persaingan akan memberi dampak buruk bagi kedua belah pihak.³¹

Seorang muslim bila menjual barang, harus dengan senang hati, gembira, ikhlas dan memberikan kesan baik terhadap pembeli. Begitu pula bila seorang muslim membeli suatu barang haruslah bersikap sopan dan tidak membuat kesal si penjual. Usahakan agar terjadi transaksi secara harmonis, suka sama suka, tidak bersitegang dengan penjual.³²

Persaingan dalam usaha menurut syari'at Islam bahwasannya bersaing haruslah secara sehat, adil dan jujur serta menjalin silaturahmi agar dapat mempererat ikatan persaudaraan. Jadi, kebebasan individu dalam hal persaingan dibatasi oleh kaidah-kaidah Islam dan akhlaq, atau dengan kata lain masih dikendalikan oleh aqidah, karena dengan aqidahlah seseorang

³⁰B.N Maribun, *kamus manajemen*, hlm 276.

³¹B.N Maribun, hlm 284.

³²Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm 124.

bisa merefleksikan persaingan yang sesuai dengan ajaran Islam.³³ Allah SWT berfirman dalam surat Al-baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ
اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*³⁴

Dari penjelasan ayat tersebut, Allah memerintahkan hambanya untuk selalu berlomba dalam kebaikan untuk meraih kesuksesan di dunia dan di akhirat. Ketika melakukan perlombaan dalam kebaikan, ketika itu pula sedang terjadi penanganan konflik yang apik. Disini la bagaimana strategi kompetisi dapat meningkatkan kinerja, karena terjadi situasi perlombaan dalam kebaikan. Berkompetisi dalam kebaikan di pertegas oleh ayat ini pada kata "*fastabiqul khoiraat*"³⁵

Persaingan atau kompetisi sebenarnya sangat di anjurkan dalam ekonomi islam selama bertujuan untuk kebaikan dan tidak bertentangan dengan prinsip prinsip ekonomi islam. Prinsip utama dalam ekonomi islam yaitu prinsip keadilan.³⁶

Dan beberapa keunggulan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing adalah sebagai berikut.

³³ Abdul Aziz, hlm 125.

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Quran dan Terjemahan," hlm 393.

³⁵ Cecep supandi M.Pd, Motivasi Kinerja Guru Berbasis Al quran (jakarta: CV Jejak, 2022), hlm 185

³⁶ Rachma Revida, "persaingan antar bank diversifikasi sumber pendapatan, dan stabilitas bank pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di indonesia," hlm 23.

a) Produk

Produk yang dipersaingan baik barang dan jasa harus halal. Spesifikasinya harus sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen untuk menghindari penipuan, kualitasnya terjamin dan bersaing.

b) Harga

Bila ingin memenangkan persaingan, harga produk harus kompetitif. Dalam hal ini, tidak diperkenankan membanting harga untuk menjatuhkan pesaing.

c) Tempat

Tempat yang digunakan harus baik, sehat, bersih dan nyaman, dan harus dihindarkan dari hal-hal yang diharamkan seperti barang yang dianggap sakti untuk menarik pengunjung.

d) Pelayanan

Islam juga sangat menekankan pentingnya sebuah pelayanan dalam usaha bisnis. Suatu bisnis akan senantiasa berkembang dan sukses manakala ditunjang dengan adanya pelayanan terbaik. Misalnya dengan keramahan, senyum kepada para konsumen akan semakin baik dalam berbisnis.³⁷

Hellmann, Murdock, dan Stiglitz membuktikan bahwa penghapusan regulasi yang menetapkan *interest ceilings* terhadap deposito menyebabkan turunnya apa yang disebut sebagai *franchise*

³⁷Ibid, hlm 103.

value yaitu rasio nilai pasar saham bank terhadap nilai bukunya serta mendorong munculnya perilaku dengan *moral hazard* yang tinggi.³⁸

Literatur yang lebih terkini mengangkat pandangan yang berbeda dengan pandangan tradisional. Pandangan terkini berkaitan dengan hubungan antara kompetisi dan stabilitas disebut sebagai “*competitionstability view*”, kompetisi yang semakin ketat justru dapat meningkatkan stabilitas bank.³⁹

Tingkat suku bunga kredit yang tinggi juga menciptakan *adverse selection* di dalam proses penyaluran kredit perbankan, nasabah bank yang mengajukan kredit hanya mereka yang berisiko tinggi karena nasabah yang memiliki risiko yang rendah cenderung menghindari pembiayaan dari bank dan mencari sumber pendanaan lain. Bank yang terlalu besar dan dominan di dalam sebuah industri perbankan juga cenderung mengabil risiko yang jauh lebih tinggi jika bank tersebut menyadari bahwa mereka akan selalu dibantu oleh pemerintah karena mereka memiliki dampak sistemik yang serius terhadap sektor perbankan bahkan terhadap perekonomian secara luas (*Too Big Too Fail*).⁴⁰

Salah satu cara untuk mengukur seberapa ketat suatu tingkat persaingan adalah dengan menggunakan indeks Lerner. Indeks Lerner dianggap lebih mampu dalam mengukur persaingan dibandingkan dengan Panzar-Rosse H-statistic. Hal tersebut dikarenakan Panzar-Rosse

³⁸Buddi Wibowo, “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia,” hlm 177.

³⁹Ibid.

⁴⁰Ibid, hlm 178.

H-statistic baru efektif digunakan ketika mengukur kompetisi dalam jangka waktu yang panjang. Indeks Lerner sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menjual layanan dan produknya dengan harga di atas biaya marginalnya.⁴¹

Persaingan pada beberapa bank dipengaruhi oleh beberapa indikator, antara lain:

1. Elastisitas harga permintaan jasa perbankan. Semakin kecil perubahan permintaan akibat perubahan harga, semakin kecil elastisitasnya dan semakin besar nilai indeks Lerner.
2. Jumlah bank dalam pasar. Semakin sedikit jumlah bank, semakin besar kekuatan pasar.
3. Interaksi antar bank. Semakin solid interaksi antar bank, semakin besar kekuatan pasar.⁴²

Formula penghitungan Lerner Index ini dihitung menggunakan rumus yang dibuat oleh Hawtrey dan Liang, yaitu:

$$\text{Indeks Lerner} = \frac{TR-TC}{TR}$$

Di mana:

TR : Total pendapatan

TC : Total beban

Semakin tinggi indeks Lerner semakin rendah tingkat

⁴¹Buddi Wibowo, "Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia."

⁴²Yussi Ananda, Hasdi Aimon, Dan Dewi Zaini Putri, "PENGARUH KEKUATAN PASAR TERHADAP KECUKUPAN MODAL PADA BANK KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, No. 1 (15 Maret 2019): 20, <https://doi.org/10.24036/jkep.V1i1.5355>.

persaingannya. Sebaliknya, semakin rendah nilai Lerner index, semakin kompetitif tingkat persaingan antar bank.⁴³

3. Diversifikasi sumber pendapatan bank

a. Pengertian diversifikasi sumber pendapatan

Diversifikasi adalah Proses penyebaran investasi di seluruh aset (dan dengan demikian membentuk portofolio). Prinsip diversifikasi memberi tahu kita bahwa menyebarkan investasi ke banyak aset akan menghilangkan sebagian risiko. Bank berpotensi mengurangi variabilitas aliran pendapatan mereka dengan mengubah campuran geografis dan jenis pinjaman dari portofolio pinjaman mereka.

Alternatifnya, bank dapat melakukan diversifikasi dengan memperluas di luar aktivitas pinjaman tradisional menjadi berbagai sumber pendapatan non-bunga (misalnya, biaya layanan, pendapatan akun perdagangan, aktivitas fidusia, dll). Tampaknya proposisi yang mengarahkan langsung diversifikasi ke sumber pendapatan non-bunga akan menghasilkan stabilitas pendapatan yang lebih besar dan pengurangan risiko bagi bank, terutama jika sumber pendapatan non-bunga tidak berkorelasi tinggi dengan sumber pendapatan pinjaman tradisional.⁴⁴

Peningkatan ketergantungan pada pendapatan non bunga terkait dengan risiko bank yang lebih besar dan laba yang disesuaikan dengan

⁴³Kim Hawtrey dan Hanyu Liang, "Bank interest margins in OECD countries," *The North American Journal of Economics and Finance* 19, no. 3 (2008): 249–60.

⁴⁴Sudibyo Ihksan dan Hersugondo, "Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank di Indonesia selama Pandemi Covid-19," *jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 10, no. 1 (Mei 2021): hlm 76.

risiko yang lebih rendah. Dia berkomentar bahwa sisi gelap potensial dari diversifikasi adalah bahwa bank dapat memasuki bisnis di mana mereka memiliki sedikit pengalaman atau keunggulan komparatif.⁴⁵

Diversifikasi pendapatan merupakan diversifikasi sumber pendapatan bank dengan cara melakukan aktivitas baru. Pendapatan non bunga merupakan pendapatan yang diperoleh karena adanya diversifikasi melalui aktivitas non tradisional sehingga membedakan aktivitas bank yang menghasilkan pendapatan bunga.⁴⁶

Bank yang melakukan diversifikasi terhadap pendapatan berartibank tersebut melakukan diversifikasi melalui jasa layanan dan produk keuangan. Pengembangan layanan dan jasa-jasa bidang keuangan merupakan bentuk dari inovasi keuangan. Inovasi tersebut dapat diimplementasikan ke beberapa bentuk antara lain: pasar keuangan dan sekuritas, layanan jasa dan produk, bentuk organisasi, dan delivery system baru. Layanan jasa dan produk baru diimplementasikan melalui perangkat inovasi teknologiseperti penggunaan akun manajemen kas, *automatic teller machine*, *e-banking*, dan sistem pengiriman dana elektronik.⁴⁷

Manfaat dalam penerapan diversifikasi pendapatan akan menghasilkan peningkatan pendapatan non bunga dan mengurangi volatilitas atas fluktuasi pendapatan bank yang disebabkan karena

⁴⁵Ibid.

⁴⁶Ibid.

⁴⁷Ibid, hlm 77.

pendapatan non bunga kurang berkorelasi dengan bisnis secara keseluruhan daripada pendapatan dari aktivitas utama (pendapatan bunga), dan ekspansi bisnis melalui pengembangan produk dan layanan jasa yang terkait dengan pertumbuhan (*growth*) pendapatan non bunga akan meningkatkan pendapatan.⁴⁸

Perbedaan tingkat diversifikasi antar jenis bank dapat menjadi indikasi kuat bahwa pasar perbankan Indonesia sangat segmented, setiap bank memiliki segmen pasarnya masing-masing dan mampu melayani segmen pasarnya tersebut dengan baik sehingga segmen pasarnya tersebut dapat dikatakan cukup loyal sehingga semua bank dapat tetap eksis dalam jangka yang cukup panjang.⁴⁹ Kinerja inovasi memerlukan pikiran terbuka dan berbagai pengetahuan yang berkelanjutan sehingga kreatifitas dapat mendukung terciptanya produksi dan layanan baru yang luar biasa.⁵⁰

Herfindahl Hirschman Index (HHI) digunakan untuk mengukur seberapa besar diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan oleh bank. Rumusan Herfindahl Hirschmann Index (HHI) dalam penelitian ini mengikuti Stiroh dan Rumble yang rumusnya diadopsi dan dimodifikasi oleh Molyneux dan Yip sehingga lebih tepat digunakan untuk mengukur

⁴⁸Rahmat Setiawan dan Annisa Shabrina, “diversifikasi pendapatan, kepemilikan, pemerintah, kinerja dan risiko bank,” *jurnal dinamika ekonomi dan bisnis* 15, no. 1 (Maret 2018): hlm 51.

⁴⁹Buddi Wibowo, “Metode Pengukuran Probabilitas Kebangkrutan Bank dan Analisis Hubungannya dengan Diversifikasi Sumber Pendapatan Kasus Perbankan Indonesia,” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 11, no. 1 (Februari 2017): hlm 61.

⁵⁰Ferri Alfadri, “Peran quadruple helix dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi industri kreatif berbasis syariah “, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9, no.2, 2022, hlm 2

tingkat diversifikasi bagi bank syariah di Indonesia. Nilainya dapat dicari dengan rumus:⁵¹

$$HHI_{Rev} = 1 - (SH^2_{NET} + SH^2_{NON})$$

$$SH^2_{NET} = NET / (NET + NON)$$

$$SH^2_{NON} = NON / (NET + NON)$$

Keterangan:

HHI = Tingkat diversifikasi sumber pendapatan

SH^2_{NET} = Bagian pendapatan pembiayaan bersih dari total pendapatan

SH^2_{NON} = Bagian pendapatan non pembiayaan dari total pendapatan

NET = Pendapatan dari kegiatan pembiayaan

NON = Pendapatan dari kegiatan non pembiayaan

Semakin tinggi nilai HHI, menunjukkan semakin luas lingkup diversifikasi yang dilakukan oleh bank untuk meningkatkan pendapatannya. Sebaliknya semakin rendah nilai HHI semakin terfokusnya sumber pendapatan bank yang menandakan rendahnya tingkat diversifikasi yang dilakukan oleh bank. Nilai nol menunjukkan seluruh pendapatan bank hanya berasal dari satu sumber, sedangkan 0,5 dianggap *split*.⁵²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti menyertakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan persaingan antar bank.

⁵¹Kevin J. Stiroh dan Adrienne Rumble, "The dark side of diversification: The case of US financial holding companies," *Journal of banking & finance* 30, no. 8 (2006): hlm 78.

⁵²Hsien Chang John Yip, *Income Diversification and Performance of Islamic Banks* (The University of Manchester (United Kingdom),(2012): hlm 24.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
	Asriani Muhri, Abdul Hamid Habbe, Yohanis Rura (owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, volume 7, no 1, januari 2023)	Analisis perbandingan stabilitas bank syariah dan bank konvensional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas yang diukur dengan Zscore. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi yang tinggi mengindikasikan peningkatan stabilitas. Semakin rendah efisiensi maka semakin tinggi resiko suatu bank, selain itu efisiensi juga berpengaruh terhadap stabilitas. 2. Kompetisi tidak berpengaruh terhadap stabilitas 3. Inklusi tidak berpengaruh terhadap stabilitas, hal ini disebabkan karena masih rendahnya nilai indeks inklusi keuangan pada masing masing bank.
	Wulandary (jurnal manajemen, volume 8 no 1, 2016)	tingkat konsentrasi dan profitabilitas terhadap persaingan bank konvensional di indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan metode PLS dengan alat bantu program Eviews 8, dilihat bahwa konsentrasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persaingan. Koefisien yang negatif dari konsentrasi menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tingkat konsentrasi

			<p>bank maka menurunkan tingkat persaingan.</p> <p>2. Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan metode PLS dengan alat bantu program Eviews 8, dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persaingan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) suatu perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap persaingan yang menyebabkan daya saing antar perusahaan perbankan menurun. Semakin meningkatnya profitabilitas bank maka akan menurunkan tingkat persaingan.</p>
	<p>Rachma Revida (thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, 2019).</p>	<p>persaingan antar Bank, Diversifikasi Sumber Pendapatan dan Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia</p>	<p>1. Industri perbankan di Indonesia yang lebih tinggi mengarah pada pasar yang kurang kompetitif, temuan ini bertolak belakang dengan paradigma <i>competition fragility view</i>.</p> <p>2. Persaingan yang tinggi dikaitkan dengan stabilitas yang tinggi. Sehingga hasil ini sesuai dengan paradigma <i>competition stability view</i></p>

Ada beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

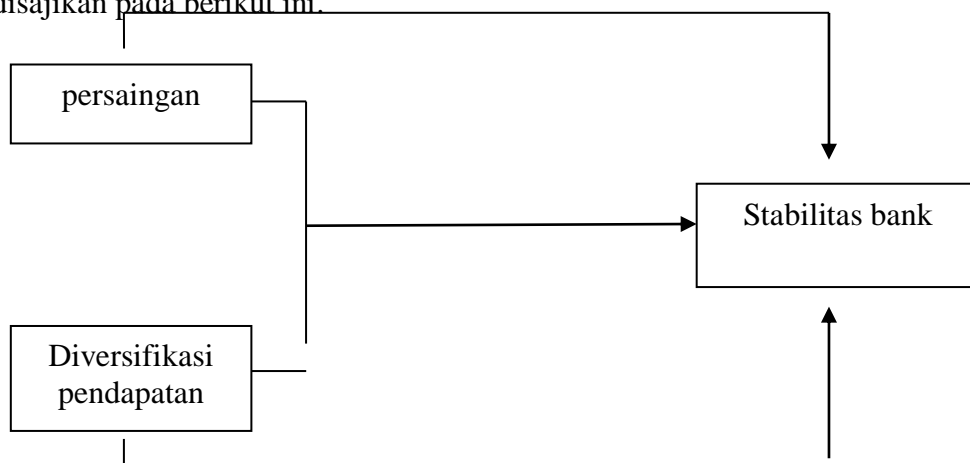
1. Perbedaan penelitian Asriani Muhri, Abdul Hamid Habbe, Yohanis Rura dengan penelitian ini adalah pada variabel terikat dan variabel bebas. Dimana asriani dkk, menggunakan inklusi, kompetisi, dan efisiensi sebagai variabel bebas. Sementara dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah stabilitas dan diversifikasi sumber pendapatan. Stabilitas menjadi variabel terikat dalam penelitian Asriani dkk, sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah persaingan, persamaan penelitian ini dengan penelitian asriani muhri berada pada obyek penelitiannya yaitu bank umum syariah dan bank umum konvensional di indonesia.
2. Perbedaan penelitian Renny Wulandary dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya, dimana renny menggunakan konsentrasi dan profitabilitas sebagai variabel bebas. Sedangkan penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu stabilitas dan diversifikasi sumber pendapatan. Adapun persamaan penelitian renny dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu persaingan.
3. Perbedaan penelitian Rachma Devida dengan penelitian ini adalah objek tahun penelitian. Penelitian rachma devida menggunakan data kinerja bank umum syariah dan bank umum konvensional tahun 2012-2017. Sementara pada penelitian ini data kinerja kinerja bank umum syariah dan bank umum konvensional yang digunakan yaitu pada tahun 2017-2021.

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir ialah bentuk ideal dari sebuah teori ataupun gabungan dari beberapa teori, yang memaparkan penjelasan yang masuk akal tentang kaitan satu atau beberapa bagian yang dapat diidentifikasi sebagai bagian yang penting untuk menjelaskan *problem* yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan sebuah struktur teoritis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan ide-ide yang terdiri dari konsep yang luas.⁵³

Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini yaitu persaingan antar bank. dan variabel bebas (*independen*) yaitu diversifikasi sumber pendapatan

dan stabilitas bank. Berdasarkan pembahasan di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada berikut ini.



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan.

Hipotesis merupakan pernyataan sementara berbentuk spekulasi tentang apa-

⁵³Suryani dan hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif* (jakarta: kencana, 2014), hlm 93.

apa saja yang tengah kita amati sebagai usaha untuk memahaminya. Hipotesis ialah validitas temporer yang masih wajib diuji. jadi, hipotesis bermanfaat sebagai upaya untuk menguji kebenaran.⁵⁴

Sesuai dengan observasi dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi maka penelitian mengajukan dugaan yaitu:

Ha₁= Persaingan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

Ha₂= Diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

Ha₃= Persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

⁵⁴Suryani dan hendriyani, hlm 98.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif ialah kaidah untuk mengukur teori-teori tertentu dengan kaidah menyelidiki keterkaitan antara variabel-variabel ini diukur (umumnya dengan alat penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka bisa dianalisis sesuai dengan prosedur statistik.⁵⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kuncoro menerjemahkan populasi sebagai gabungan komponen berupa objek, transaksi atau keadaan yang dipelajari untuk ditetapkan sebagai objek penelitian.⁵⁶ Populasi merupakan wilayah generalisasi dengan kapasitas dan keistimewaan tertentu yang ditentukan oleh peneliti, untuk dibahas dan selanjutnya dijadikan kesimpulan. Dalam penelitian ini

⁵⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 38.

⁵⁶mudrajad kuncoro, *metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (Jakarta: erlangga, 2013), hlm 146.

yang menjadi populasi adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia jumlah bank umum syariah di Indonesia ada 13 bank per Januari 2023.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dijadikan menjadi elemen dari populasi yang diambil dengan teknik atau cara tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.⁵⁷

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2021.
- b. Memiliki laporan tahunan lengkap dari tahun 2017-2021.
- c. Menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* di atas, maka dari 13 Bank Umum Syariah yang menjadi populasi, terdapat 10 bank umum syariah menurut kriteria peneliti yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Bank Syariah Aceh, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank

⁵⁷mudrajad kuncoro, hlm 192.

BCA Syariah dan Bank BTPN Syariah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah proses menganalisis yang dilakukan terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia tahun 2017-2021.

Metode pengumpulan data adalah bagian yang terpenting yang harus diperhatikan oleh peneliti, karena instrumen pengumpulan data akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penggunaan metode pengumpulan data yang salah akan berdampak fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun data yang di jelaskan meliputi kekayaan, modal, pendapatan, kredit yang di salurkan dan beban yang ditanggung perbankan. Data data tersebut merupakan dasar perhitungan untuk menjelaskan tingkat persaingan perbankan, diversifikasi bank dan stabilitas perbankan Indonesia.

1. Metode analisis

a. Stabilitas bank

Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Roy pada tahun 1952 yang pada dasarnya diperuntukkan untuk menganalisis kemungkinan

terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Formula untuk mencari Z-score ini menggunakan formula yang dibuat oleh Boyd dkk, yaitu:⁵⁸

$$Z\text{-score} = \frac{ROA + \frac{Eq}{TA}}{SD ROA}$$

Dimana:

Z-score : Z-score yang menggambarkan stabilitas bank

ROA : *Return On Asset*

Eq : Total Ekuitas atau modal bank

TA : Total Aset Bank

SD : Standar Deviasi

b. Persaingan antar bank

Tingkat persaingan bank diukur menggunakan metode Lerner Index. Formula penghitungan Lerner Index ini dihitung menggunakan rumus yang dibuat oleh Hawtrey dan Liang, yaitu:

$$\text{Indeks Lerner} = \frac{TR - TC}{TR}$$

Di mana:

TR : Total pendapatan

TC : Total beban

c. Diversifikasi sumber pendapatan

Herfindahl Hirschman Index (HHI) digunakan untuk mengukur seberapa besar diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan oleh

⁵⁸Laura Chiamonte, Ettore Croci, dan Federica Poli, "Should we trust the Z-score? Evidence from the European Banking Industry," *Global Finance Journal* 28 (2015): hlm31.

bank. Penelitian ini mengikuti Stiroh dan Rumble yang rumusnya diadopsi dan dimodifikasi oleh Molyneux dan Yip sehingga lebih tepat digunakan untuk mengukur tingkat diversifikasi bagi bank syariah di Indonesia. Nilainya dapat dicari dengan rumus:⁵⁹

$$HHI_{Rev} = 1 - (SH^2_{NET} + SH^2_{NON})$$

$$SH^2_{NET} = NET / (NET + NON)$$

$$SH^2_{NON} = NON / (NET + NON)$$

Di mana:

HHI = Tingkat diversifikasi sumber pendapatan

SH^2_{NET} = Bagian pendapatan pembiayaan bersih dari total pendapatan

SH^2_{NON} = Bagian pendapatan non pembiayaan dari total pendapatan

NET = Pendapatan dari kegiatan pembiayaan

NON = Pendapatan dari kegiatan non pembiayaan

2. Analisis data

Data yang digunakan disusun secara panel sehingga analisis regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Analisis regresi dengan menggunakan data panel adalah suatu analisis data kombinasi antara jenis data deret waktu (*time series*) dan jenis data kerat lintang (*cross section*). Data panel sering disebut juga *pooled (pooling time series dan cross section), data micropanel, data longitudinal, event history analysis, dan cohohrt analysis*.⁶⁰

⁵⁹Kevin J. Stiroh dan Adrienne Rumble, "The dark side of diversification: The case of US financial holding companies," *Journal of banking & finance* 30, no. 8 (2006): hlm 78.

⁶⁰Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (teori, konsep, dan aplikasi dengan evIEWS 10) edisi 2* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), hlm 195.

a. Penentuan estimasi model regresi

Dalam penentuan estimasi model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan, antara lain:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel.⁶¹

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).⁶²

3) *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

⁶¹Ansolino, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: DeePublish, 2016), hlm 153.

⁶²Ibid.

Pada *Random Effect model* menggunakan intersep yang bervariasi untuk setiap individu dan konstan sepanjang waktu.⁶³

E. Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji The Breusch-Pagan LM Test

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect model*

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p value dari F statistik. Apabila nilai Prob. < 0,05 maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai Prob. > 0,05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima maka model yang digunakan adalah *random effect model*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.⁶⁴

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *random effect model*

⁶³Ibid.

⁶⁴Agus Tri Basuki & Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7)*, (Yogyakarta: Denisa Media dan Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7)*) (Yogyakarta: Denisa Media, 2014), hlm 165.

H_a : *fixed effect model*

Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai Prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect model* dan sebaliknya apabila nilai Prob. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Random Effect*⁶⁵.

3. Uji The Breusch-Pagan LM Test

Untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (OLS) dimana menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *model pooled least square*

H_a : *model random effect*

Dasar penolakan H_0 menggunakan statistic LM Test yang berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 maka tolak H_0 , sehingga model yang lebih sesuai dalam menjelaskan permodelan data panel tersebut adalah *random effect model*, begitu pula sebaliknya. Jika nilai probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang lebih sesuai dalam menjelaskan permodelan data panel tersebut adalah *common effect model*⁶⁶.

⁶⁵Agus Tri Basuki & Imamudin Yuliadi, Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7), (Yogyakarta: Denisa Media dan Imamudin Yuliadi, hlm 42.

⁶⁶Agus Tri Basuki & Imamudin Yuliadi, Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7), (Yogyakarta: Denisa Media dan Imamudin Yuliadi, hlm 42.

F. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi antara variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, biasanya dilakukan uji asumsi klasik.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diberikan berasal dari distribusi normal atau tidak. Pada dasarnya, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi dasar dari banyak teknik statistik, seperti uji hipotesis dan analisis regresi.⁶⁷

Uji normalitas penting dilakukan untuk mencegah bias dalam analisis data, jika data tidak berasal dari distribusi normal dan teknik statistik yang tidak tepat digunakan, ini dapat menyebabkan bias dalam hasil analisis. Oleh karena itu, uji normalitas diperlukan untuk memastikan bahwa analisis data dilakukan dengan benar dan tidak menyebabkan bias dalam hasil analisis. Jika data tidak berasal dari distribusi normal, analisis yang tidak tepat mempengaruhi validitas dan generalisabilitas penelitian.⁶⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila probabilitas jarque berra lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal dan apabila probabilitas jarque berra

⁶⁷gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 3 (10 Oktober 2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>.

⁶⁸ibid

lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual berdistribusi normal.⁶⁹

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas pada penelitian. Dalam analisis multokolinearitas, apabila nilai *Correlation* antara variabel bebas $< 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada masing masing variabel bebas.⁷⁰

3. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi pada saat residual dan nilai prediksi memiliki korelasi atau pola hubungan. Pola hubungan ini tidak hanya sebatas hubungan yang linier, tetapi dalam pola yang berbeda juga memungkinkan. Oleh karena itu, ada beberapa metode uji heterokedastisitas yang dimiliki oleh e views seperti uji harvey, uji gletser, uji ARCH, uji white, dan lain sebagainya.⁷¹ Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas yang digunakan yaitu uji gletser.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi

⁶⁹:ibid

⁷⁰Zelin Dinda Pratiwi, dkk, *Ekonomi dan Bisnis percikan pemikiran mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo*, 1 ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm 96.

⁷¹Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: DeePublish, 2021), hlm 72.

berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji autokorelasi di dalam regresi linier, harus dilakukan apabila data merupakan data series atau runtut waktu. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji run test, LM test, Durbin Watson, dan lain sebagainya.⁷² Teknik yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini yaitu Durbin Watson. pengujian autokorelasi dapat dilihat dari besarnya nilai Durbin-Watson (DW), jika nilai DW antara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.⁷³

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebasnya diketahui.

Bentuk persamaan regresi dua variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Stabilitas Bank

a = konstanta

b₁ = Koefisien untuk variabel tingkat persaingan

b₂ = Koefisien untuk variabel diversifikasi sumber pendapatan

⁷²Firdaus M.M, *metodologi penelitian kuantitatif dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistic*, 1 ed. (Bengkalis, Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm 34.

⁷³Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 6, no. 1 (10 Maret 2010): 19, <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>.

X_1 = tingkat persaingan

X_2 = diversifikasi sumber pendapatan

H. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat diartikan bahwa 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas⁷⁴

I. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yang dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.⁷⁵

Nilai probabilitas > taraf signifikansi (0,05), maka H_{a1} ditolak

Nilai probabilitas < taraf signifikansi (0,05), maka H_{a2} diterima

⁷⁴Jaka Suryana, Metode Regresi Data Panel (Yogyakarta: Ekonosia, 2014) Hlm.53

⁷⁵agus widarjono, Ph.D., *ekomometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm 9.

2. Uji simultan (uji f)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Probabilitas $<$ taraf signifikansi (0,05), maka H_{a3} diterima

Probabilitas $>$ taraf signifikansi (0,05), maka H_{a3} ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Perkembangan Bank Umum Syariah

Sejarah perbankan syariah pertama kali adalah pendirian sebuah bank Islam di Mesir, yaitu didirikannya Islamic Rural Bank di Kairo pada tahun 1963. Bank Islam pertama yang dimiliki oleh pihak swasta adalah Dubai Islamic Bank, yang didirikan pada tahun 1975 oleh sekelompok pengusaha muslim yang berasal dari berbagai negara. Perkembangan perbankan syariah secara internasional dimulai dengan adanya Sidang Menteri Luar Negeri yang diselenggarakan oleh Organisasi Konferensi Islam di Pakistan pada Desember 1970. Mesir mengajukan proposal pendirian *International Islamic Bank for Trade and Development* dan proposal pendirian *Federation of Islamic Banks*. Setelah mendapatkan pembahasan dari 18 negara Islam, akhirnya proposal tersebut diterima. Pada tahun 1975, Sidang Menteri Keuangan yang diselenggarakan oleh Organisasi Konferensi Islam di Arab Saudi menyetujui pendirian *Islamic Development Bank*.⁷⁶

Pada Maret 1973 dalam pertemuan Menteri Luar Negeri negara IKO di Benghazi, Libia usulan untuk berdirinya bank syariah diagendakan kembali. Sidang tersebut memutuskan agar OKI mempunyai bidang khusus yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi dan keuangan.

⁷⁶Andrew Shandy Utama, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Unes Law Review* 2, no. 3 (11 Mei 2020): 290–98, <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>.

Kemudian pada bulan Juli 1973 komite ahli yang mewakili negara Islam penghasil minyak bertemu di Jeddah untuk membicarakan berdirinya bank syariah serta membahas tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Selanjutnya pada 1974 diadakan kembali oleh negara yang tergabung dalam OKI yang diwakili oleh Menteri Keuangan di Jeddah dan dalam pertemuan tersebut disetujui rancangan pendirian *Islamic Development Bank* (IDB) dengan modal awal dua milyar dinar.⁷⁷

Gerakan bank syariah mulai hidup pada pertengahan tahun 1970-an, seperti berdirinya *Islamic Development Bank* pada tahun 1975 sebagai lembaga keuangan internasional Islam multilateral, hal inilah yang menggerakkan didirikannya bank syariah di negara lain seperti Dubai Islamic Bank di Dubai pada tahun 1975, Kuwait Finance House di Kuwait tahun 1977 dan Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan pada tahun 1977.

Jumlah bank dan lembaga keuangan syariah mencapai lebih dari 200 yang beroperasi di 70 negara baik negara muslim dan negara non-muslim dan total portofolionya berkisar \$200 milyar. Sehingga pada tanggal 21 s/d 27 April 1969 diselenggarakannya konferensi tingkat Internasional yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia tentang gagasan berdirinya bank syariah, yang diikuti 19 negara. Hasil konferensi tingkat Internasional tersebut merumuskan:

⁷⁷Syaakir Sofyan, "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 10, no. 2 (1 Desember 2016): 91–112, <https://doi.org/10.24239/blc.v10i2.291>.

- a) Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum laba dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
- b) Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
- c) Sementara menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat. Pembentukan bank syariah semula memang banyak diragukan, sebab:
 - 1) Banyak yang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*interest free*) adalah suatu yang tak mungkin dan tidak lazim.
 - 2) Adanya pertanyaan tentang bagaimana bank akan membiayai operasinya. Tetapi di lain pihak, bank Islam adalah satu alternatif sistem ekonomi Islam.⁷⁸

Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank syariah di Indonesia. Periode 1992 sampai 1998, hanya terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi.

⁷⁸dedisuhendro, "Tinjauan Perkembangan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia," preprint (INA-Rxiv, 25 Januari 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/5x8hd>.

Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank syariah.⁷⁹

Tabel IV.1
Perkembangan BUS dan UUS
Nominal Dalam Milliar Rupiah

Tahun	Jumlah		Total Aset	Tingkat Pertumbuhan Total Aset
	BUS	UUS		
2017	13	21	424.181	19%
2018	14	20	477.327	13%
2019	14	20	524.564	10%
2020	14	20	593.948	13%
2021	12	21	676.735	14%
2022	13	20	782.100	16%

Sumber: Diolah, dari data OJK (5 Juni 2023)

Total DPK	Tingkat Pertumbuhan Total DPK	Total PYD	Tingkat Pertumbuhan Total PYD
334.888	20%	30.718	16%
371.828	11%	33.206	8%
416.558	12%	37.035	12%
465.977	12%	37.341	0.08%
536.993	15%	38.388	3%
606.063	13%	42.679	11%

Sumber: Diolah, dari data OJK (5 Juni 2023)

⁷⁹Agus Marimin dan Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (10 Februari 2017), <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.

Sekarang ini, seperti yang telah ditampilkan pada tabel 4.1, jumlah BUS dan UUS telah meningkat dengan sangat pesat dilihat dengan adanya 13 bank umum syariah dan 20 unit usaha syariah yang berdiri saat ini. Namun dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini, perbankan syariah mengalami penurunan nilai total asset. Pertumbuhan perbankan syariah menurun pada tahun 2019 terjadi penurunan tingkat pertumbuhan terendah dari 13 % pada tahun 2018 menjadi 10 % pada tahun 2019. Padahal tahun sebelumnya pertumbuhan asset perbankan syariah selalu mencapai diatas 10%. Meskipun demikian, pada tahun 2020 perbankan syariah berhasil memperbaiki kinerja dengan cukup memuaskan. Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah otoritas jasa keuangan, pada tahun 2020 seperti yang ditampilkan tabel 4.1 pertumbuhan perbankan syariah Kembali meningkat diatas 10% yaitu 13 % bahkan pada tahun 2022 mencapai 16 %. Tingkat pembiayaan yang diberikan juga meningkat cukup tajam dibuktikan dengan melinjaknya pertumbuhan pembiayaan yang diberikan hingga mencapai angka 11 %.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cross-section F* model Chow dengan nilai taraf signifikansi. Apabila nilai *Cross-section F* model Chow < taraf signifikansi maka *Fixed Effect Model* lebih baik. Apabila nilai *Cross-section F* model

Chow > taraf signifikansi maka *Common Effect Model* lebih baik.

Tabel IV.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	466.291705	(9,38)	0.0000

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

Berdasarkan hasil output Uji Chow pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (prob.) untuk Crossection F adalah 0,0000, lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Hausman

Hasil Uji Chow membuktikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*, maka selanjutnya perlu dilakukan Uji Hausman. Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Cross section Random* dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian. Apabila nilai probabilitas *Cross section Random* > taraf signifikansi, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, tetapi apabila probabilitas *Cross Section Random* < taraf signifikansi, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel IV.3**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.590810	2	0.0442

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

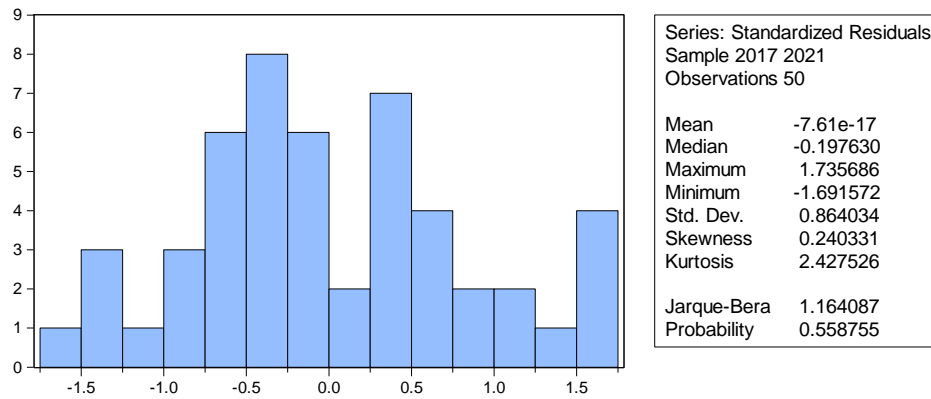
Berdasarkan hasil output Uji Hausman pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (prob.) untuk *Cross-section Random* adalah 0,0442, lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila probabilitas jarque berra lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal dan apabila probabilitas jarque berra lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual berdistribusi normal

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.4, terlihat probability Jarque-Berra sebesar 0,558755, dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga, residual dalam penelitian ini terbukti berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu apabila *coefficient correlation* berada pada angka diatas 0,85 maka dapat diduga data mengandung multikolinearitas.

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.031274
X2	-0.031274	1.000000

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5, terlihat tidak ada *coefficient*

correlation yang bernilai diatas 0,85, maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual model penelitian. Namun, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual penelitian.

Tabel IV.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variabel: RESID2
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/25/23 Time: 23:40
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.410710	0.218306	1.881344	0.0676
X1	1.545091	0.944257	1.636304	0.1100
X2	0.036430	0.318047	0.114542	0.9094

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

Dari hasil pengujian *glejser* pada tabel 4.6, diketahui bahwa seluruh variable yaitu X1 dan X2 memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual model penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dan Ratmono, pengujian autokorelasi dapat dilihat dari besarnya nilai Durbin-Watson (DW), jika nilai DW antara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.⁸⁰

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.144675	Mean dependent var	5.511590
Adjusted R-squared	0.130210	S.D. dependent var	10.01591
S.E. of regression	0.281154	Sum squared resid	36.58117
F-statistic	400.7874	Durbin-Watson stat	1.005321
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2023)

Berdasarkan hasil output Uji Autokorelasi pada tabel 4.7 nilai Durbin Watson sebesar 1,005321 yaitu berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga data terbebas dari masalah autokorelasi.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen tingkat persaingan (X1) dan diversifikasi sumber pendapatan (X2) terhadap variabel dependen stabilitas bank. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software statistic* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variabel: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/25/23 Time: 23:44

⁸⁰Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 6, no. 1 (10 Maret 2010): 19, <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>.

Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.357897	0.476105	9.153228	0.0000
X1	-0.630183	2.012792	-0.313089	0.7559
X2	1.256879	0.819729	1.533287	0.0335

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear data panel pada tabel 4.7 diatas, hasil analisis regresi linear berganda yang terdapat pada table diatas diperoleh koefisien untuk variabel tingkat persaingan sebesar -0,630183 sedangkan untuk variable diversifikasi sumber pendapatan sebesar 1,256879. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.357897 - 0,630183X1 + 1,256879X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan dan diambil keputusan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,357897, hal ini menyatakan bahwa variabel tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan dianggap konstan atau nilainya nol, maka stabilitas bank pada bank umum syariah adalah sebesar 4,357897 satuan.
2. Nilai koefisien regresi tingkat persaingan sebesar -0,630183 dengan nilai probabilitas 0,7559 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persaingan tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

3. Nilai koefisien regresi diversifikasi sumber pendapatan sebesar 1,256879 menyatakan bahwa setiap kenaikan diversifikasi sumber pendapatan sebesar 1 satuan akan meningkatkan stabilitas bank sebesar 1,256879 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien regresi variabel diversifikasi sumber pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah dengan koefisien menunjukkan sebesar - 1,256879 satuan.

E. Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.144675	Mean dependent var	5.511590
Adjusted R-squared	0.130210	S.D. dependent var	10.01591
S.E. of regression	0.281154	Sum squared resid	36.58117
F-statistic	400.7874	Durbin-Watson stat	1.005321
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada penelitian ini adalah sebesar 0,130210 atau 13 persen. Hal ini berarti variabel tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan dalam menjelaskan atau memprediksi variabel stabilitas bank umum syariah sebesar 0,13 atau 13 % sedangkan sisanya yaitu 87 % dijelaskan atau di prediksi oleh variabel lain.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial

Dependent Variabel: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/25/23 Time: 23:44
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.357897	0.476105	9.153228	0.0000
X1	-0.630183	2.012792	-0.313089	0.7559
X2	1.256879	0.819729	1.533287	0.0335

Sumber: Hasil olah data E-Views 9 (diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel tingkat persaingan sebesar -0,630183 dengan nilai probabilitasnya $0,7559 > 0,05$, sehingga H_{a1} ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persaingan secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.
- b. Nilai koefisien regresi variabel diversifikasi sumber pendapatan sebesar 1,256879 dengan nilai probabilitasnya $0,0335 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

diversifikasi sumber pendapatan secara parsial atau individu berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

2. Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah sebagai berikut.

Tabel IV.11
Hasil Uji f

R-squared	0.144675	Mean dependent var	5.511590
Adjusted R-squared	0.130210	S.D. dependent var	10.01591
S.E. of regression	0.281154	Sum squared resid	36.58117
F-statistic	400.7874	Durbin-Watson stat	1.005321
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2023)

Hasil uji F-Statistik pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai probabilitas (F-Statistic) $0,000000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pengaruh tingkat persaingan (X1) dan diversifikasi sumber pendapatan (X2) terhadap stabilitas bank umum syariah. Penelitian ini berdasarkan hasil analisis data panel yang diolah dengan menggunakan bantuan program e-views 9. Adapun pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat persaingan terhadap stabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya $0,7559 > 0,05$, sehingga H_{a1} ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persaingan secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat persaingan masing-masing bank menggunakan indeks lerner menunjukkan bahwa industry perbankan syariah di Indonesia berada pada kondisi yang kurang kompetitif. Jenis persaingan pasar ini dapat dikategorikan sebagai pasar persaingan monopolistik, dengan setiap bank memiliki market power yang relative kuat pada segmennya masing-masing. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kompetisi yang menjelaskan bahwa adanya persaingan akan mempengaruhi kondisi operasional bank, baik berkorelasi positif maupun negative sesuai dengan strategi-strategi yang diputuskan berdasarkan keadaan yang terjadi pada masing-masing bank. Tingkat persaingan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap stabilitas menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada kompetisi tidak mempengaruhi stabilitas bank yang diukur dengan Zscore.

Tidak adanya pengaruh tingkat persaingan terhadap Z score dapat dilihat dari rata-rata indeks lerner masing-masing bank yang walaupun menunjukkan peningkatan namun tidak signifikan di tiap tahunnya. Hal ini berarti tingkat kompetisi antar bank masih berada pada kondisi kurang kompetitif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wibowo yang menyatakan bahwa kompetisi tidak berpengaruh terhadap stabilitas yang diukur dengan

Z score.⁸¹

2. Pengaruh diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.

Hasil penelitian variabel diversifikasi sumber pendapatan (X2) terhadap stabilitas bank umum syariah, memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,256879 menyatakan bahwa setiap kenaikan tingkat persaingan sebesar 1 satuan akan meningkatkan stabilitas bank sebesar 1,256879 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien regresi variabel tingkat persaingan mempunyai pengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah dengan koefisien menunjukkan sebesar 1,256879 satuan.

Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya $0,0335 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel diversifikasi sumber pendapatan secara parsial atau individu berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank (*income diversification theory*). Teori ini menyatakan bahwa bank yang memiliki sumber pendapatan yang beragam dan tidak bergantung pada satu jenis usaha atau sumber pendapatan tunggal, cenderung lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah daripada bank yang tergantung pada satu jenis sumber pendapatan.

⁸¹Asriani Muhri, Abdul Hamid Habbe, dan Yohanis Rura, "Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional," *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 346–66, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.

Dalam konteks perbankan, diversifikasi pendapatan dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti dengan mengembangkan bisnis di sektor yang berbeda, menawarkan produk dan layanan baru, atau memperluas geografis. Diversifikasi pendapatan membantu bank mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar atau perubahan dalam kondisi ekonomi dan industri tertentu. Namun, perlu dicatat bahwa diversifikasi pendapatan juga dapat memperkenalkan risiko baru bagi bank jika sumber pendapatan baru tidak dikelola dengan baik atau jika bank tidak memiliki pengalaman yang cukup di bidang tersebut. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memperhitungkan risiko dan manajemen risiko dengan hati-hati saat merencanakan dan melaksanakan diversifikasi pendapatan.

H. Keterbatasan Penelitian

Rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Populasi yang dijadikan bahan penelitian hanya data bank umum syariah dari tahun 2017-2021.
2. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan yang hanya mampu membuktikan 98 persen factor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank umum Syariah.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independent. Dimana masih banyak factor yang mempengaruhi stabilitas bank. Namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel independent saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat persaingan tidak berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menghasilkan nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi ($0,7559 > 0,05$), maka H_{a1} ditolak.
2. Diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menghasilkan nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi ($0,0335 < 0,05$), maka H_{a2} diterima.
3. Tingkat persaingan dan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f dengan nilai f statistic $0,000000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan literature perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai tingkat persaingan, diversifikasi sumber pendapatan dan stabilitas bank umum syariah.

2. Bagi pihak bank, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mempertahankan stabilitas bank yang tentunya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan operasional bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih banyak hal yang belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik, hal ini disebabkan keterbatasan ruang dan waktu. Untuk itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang serupa dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Agus Tri Basuki & Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7)*, (Yogyakarta: Denisa Media dan Imamudin Yuliadi. *Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Denisa Media, 2014.
- agus widarjono, Ph.D. *ekomometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Ahmad Rodoni. *lembaga keuangan syariah*. jakarta: PT Bestari Buana Murni, 2008.
- Ahmad Syatiri. “Risiko Kredit, Stabilitas, dan Kebijakan Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, Volume 15, No 3, Juni 2017, hlm 132.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)* 15, no. 3 (Juni 2017).
- Al-Homaidi, Eissa A., Mosab I. Tabash, dan Anwar Ahmad. “The profitability of islamic banks and voluntary disclosure: empirical insights from Yemen.” Disunting oleh David McMillan. *Cogent Economics & Finance* 8, no. 1 (1 Januari 2020): 1778406. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1778406>.
- Ananda, Yussi, Hasdi Aimon, dan Dewi Zaini Putri. “PENGARUH KEKUATAN PASAR TERHADAP KECUKUPAN MODAL PADA BANK KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 1 (15 Maret 2019): 111–30. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5355>.
- Ansofino. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: DeePublish, 2016.
- Ariyanto dan Taufik. *Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Indonesia*. Jakarta: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), 2004.
- B.N Maribun. *kamus manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Buddi Wibowo. “Metode Pengukuran Probabilitas Kebangkrutan Bank dan Analisis Hubungannya dengan Diversifikasi Sumber Pendapatan Kasus Perbankan Indonesia.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 11, no. 1 (Februari 2017).
- . “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi* 15, no. 2 (agustus 2016).
- Chiaramonte, Laura, Ettore Croci, dan Federica Poli. “Should we trust the Z-score? Evidence from the European Banking Industry.” *Global Finance Journal* 28 (2015): 111–31.
- dedisuhendro. “Tinjauan Perkembangan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah di

Indonesia.” Preprint. INA-Rxiv, 25 Januari 2019.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/5x8hd>.

Departemen Agama Republik Indonesia. “Al-Quran dan Terjemahan,”

Dr. Darwis Harahap, Ferri Alfadri. *Ekonomi Mikro Islam*, Medan: cv merdeka kreasi grup, 2022

Ferri Alfadri, “Peran quadruple helix dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi industri kreatif berbasis syariah “, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9, no.2, 2022

Firdaus M.M. *metodologi penelitian kuantitatif dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistic*. 1 ed. Bengkalis, Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.

Gumanica, Meginta. “Analisis Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia.” *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 2 (2022).

Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: DeePublish, 2021.

Hawtrey, Kim, dan Hanyu Liang. “Bank interest margins in OECD countries.” *The North American Journal of Economics and Finance* 19, no. 3 (2008): 249–60.

Hellmann dan Kevin C. Mudock and Joseph E. Stiglitz. *liberalization, moral hazard in bankin, and prudential regulation: are capital requirements enough?* American, Economic Review, 2000.

Imam Ghozali dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (teori, konsep, dan aplikasi dengan eviews 10) edisi 2*. semarang: Badan Penerbit Undip, 2018.

Johan Arifin. *Etika Bisnis Islami*. Walisongo Press Cetakan 1. Semarang, 2009.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

kuncoro, mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. jakarta: erlangga, 2009.

Lucky Nugroho dan Nurul Anisa. “Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017).” *Jurnal Inovasi dan Bisnis* 6, no. 2 (desember 2018).

Mardiatmoko, Gun. “PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUM L.]).” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (10 Oktober 2020): 333–42.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

- Marimin, Agus, dan Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (10 Februari 2017). <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.
- Miftahuddin. "Perbandingan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional." *journal of education, humaniora and sicial sciencesi (JEHSS)* 2, no. 2 (desember 2019).
- Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari, Ferri Alfadri, Motives of nonmuslim customers using services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch office, *Jurnal of sharia banking* , 6, no.4, 2022.
- mudrajad kuncoro. *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: erlangga, 2013.
- Muhri, Asriani, Abdul Hamid Habbe, dan Yohanis Rura. "Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 346–66. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.
- Nurhasanuddin. "Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Diversifikasi Pendapatan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- P. Usanti Trisadini dan Shomad Abd. *Hukum Perbankan*. Jakarta: kencana, 2016.
- Rachma Revida. "persaingan antar bank diversifikasi sumber pendapatan, dan stabilitas bank pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di indonesia." universitas sebelas maret, 2019.
- Rachmadi Usaman. *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000.
- Rahmat Setiawan dan Annisa Shabrina. "diversifikasi pendapatan, kepemilikan, pemerintah, kinerja dan risiko bank." , *jurnal dinamika ekonomi dan bisnis* 15, no. 1 (Maret 2018).
- Rahmatina A kasri. "analisis persaingan perbankan syariah di indonesia: Aplikasi Model Panzar-Rosse." *jurnal ekonomi dan pembangunan indonesia XI*, no. 1 (2010).
- Rusyiana, Aam Slamet, Lina Nugraha Rani, dan Fatin Fadilah Hasib. "MANAKAH INDIKATOR TERPENTING STABILITAS SISTEM KEUANGAN?: PERSPEKTIF MAKROPRUDENSIAL." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 27, no. 1 (30 Juni 2019): 25–42. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.1.2019.25-42>.
- Sofyan, Syaakir. "PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA." *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 10, no. 2 (1 Desember 2016): 91–112. <https://doi.org/10.24239/blc.v10i2.291>.
- Stiroh, Kevin J., dan Adrienne Rumble. "The dark side of diversification: The

case of US financial holding companies.” *Journal of banking & finance* 30, no. 8 (2006): 2131–61.

- Sudibyo Ihksan dan Hersugondo. “Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank di Indonesia selama Pandemi Covid-19.” *jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 10, no. 1 (Mei 2021).
- Suryani dan hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sutawijaya, Adrian. “PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1980-2006.” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 6, no. 1 (10 Maret 2010): 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>.
- Utama, Andrew Shandy. “PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” *UNES Law Review* 2, no. 3 (11 Mei 2020): 290–98. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>.
- Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri, The Effect of probability ratios on financial distress in Islamic commercial, Bank in Indonesia, *jurnal of sharia banking*, 6. No. 3. 2022
- Yip, Hsien Chang John. *Income Diversification and Performance of Islamic Banks*. The University of Manchester (United Kingdom), 2012.
- Zelin Dinda Pratiwi, dkk. *Ekonomi dan Bisnis percikan pemikiran mahasiswa ekonomi syariah IAIN Ponorogo*. 1 ed. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	STDEV.ROA	JLH. ASET	JLH.EQUITAS	EQ/TA(1)	1+ROA
BANK ACEH SYARIAH	2017	2.51	0.342315644	22612006	2169482	0.09594381	2.60594381
BANK ACEH SYARIAH	2018	2.38		23095159	2217946	0.096035104	2.476035104
BANK ACEH SYARIAH	2019	2.33		25121063	2447168	0.097414986	2.427414986
BANK ACEH SYARIAH	2020	1.73		25480963	2481831	0.097399419	1.827399419
BANK ACEH SYARIAH	2021	1.87		28170826	2843682	0.100944218	1.970944218
BANK NTB SYARIAH	2017	2.45	0.418473416	8864392	1273169	0.143627335	2.593627335
BANK NTB SYARIAH	2018	1.92		7038647	1335445	0.189730356	2.109730356
BANK NTB SYARIAH	2019	2.56		8640305	1400359	0.162072867	2.722072867
BANK NTB SYARIAH	2020	1.74		10419759	1397091	0.134080932	1.874080932
BANK NTB SYARIAH	2021	1.64		11215180	1455370	0.129767868	1.769767868
BANK MUAMALAT	2017	0.77	0.325038459	6169700000	554500000	0.08987471	0.85987471
BANK MUAMALAT	2018	0.08		5722700000	392200000	0.068534084	0.148534084
BANK MUAMALAT	2019	0.05		5055600000	393700000	0.077874041	0.127874041
BANK MUAMALAT	2020	0.03		5124100000	396700000	0.077418473	0.107418473
BANK MUAMALAT	2021	0.02		5889900000	398600000	0.067675173	0.087675173
BANK VICTORIA SYARIAH	2017	0.64	0.442187743	28825609	2846346	0.098743655	0.738743655
BANK VICTORIA SYARIAH	2018	0.33		30172315	2806025	0.09299999	0.42299999
BANK VICTORIA SYARIAH	2019	0.09		30456459	2986455	0.09805654	0.18805654
BANK VICTORIA SYARIAH	2020	1.26		26221407	2644375	0.100847945	1.360847945
BANK VICTORIA SYARIAH	2021	0.71		24947143	3014425	0.120832474	0.830832474
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2017	-5.69	2.83261893	7713558	827951	0.107337107	-5.582662893
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2018	0.54		6741449	851384	0.12629095	0.66629095
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2019	0.6		7723202	868345	0.112433289	0.712433289
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020	0.41		8884354	1207955	0.135964303	0.545964303
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021	0.96		10358850	1229959	0.118735091	1.078735091
BANK MEGA SYARIAH	2017	1.56	1.307344637	7034300	1203016	0.171021424	1.731021424
BANK MEGA SYARIAH	2018	0.93		7336342	1203378	0.164029703	1.094029703
BANK MEGA SYARIAH	2019	0.89		8007676	1290180	0.161117907	1.051117907
BANK MEGA SYARIAH	2020	1.74		16117927	2019249	0.125279696	1.865279696
BANK MEGA SYARIAH	2021	4.08		14041751	1960420	0.139613642	4.219613642
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2017	0.77	3.166074857	8629275	274196	0.031775091	0.801775091
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2018	0.26		8771058	1668466	0.19022403	0.45022403
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0.25		11135825	1694565	0.152172381	0.402172381
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0.06		11302082	3115653	0.275670713	0.335670713
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	-6.72		14426005	2301945	0.159569125	-6.560430875
BANK BUKOPIN SYARIAH	2017	0.02	2.43733461	7166257	880747	0.122901956	0.142901956
BANK BUKOPIN SYARIAH	2018	0.02		6328447	885069	0.139855639	0.159855639
BANK BUKOPIN SYARIAH	2019	0.04		6739724	889150	0.131926767	0.171926767
BANK BUKOPIN SYARIAH	2020	0.04		5223189	890953	0.170576443	0.210576443
BANK BUKOPIN SYARIAH	2021	5.48		6220221	681405	0.109546751	5.589546751
BCA SYARIAH	2017	1.2	0.054772256	5961200000	1136100000	0.190582433	1.390582433
BCA SYARIAH	2018	1.2		7064000000	1261300000	0.178553228	1.378553228
BCA SYARIAH	2019	1.2		8643400000	2328300000	0.269373163	1.469373163
BCA SYARIAH	2020	1.1		9720300000	2752100000	0.283129122	1.383129122
BCA SYARIAH	2021	1.1		10642300000	2840800000	0.266934779	1.366934779
BTPN SYARIAH	2017	11.19	2.41833207	9156522000	2254646000	0.246233887	11.43623389
BTPN SYARIAH	2018	12.37		12039275000	3996932000	0.331991088	12.70199109
BTPN SYARIAH	2019	13.58		15383038000	5393320000	0.350601747	13.93060175
BTPN SYARIAH	2020	7.16		16435005000	5878749000	0.357696818	7.517696818
BTPN SYARIAH	2021	10.72		18543856000	7094900000	0.382601116	11.10260112

(NET)	NON	NET+NON (2)	SHNET	SHNON	SH^2NET (3)
1509507	183021	1692528	0.891865304	0.1081347	0.795423721
1630942	335600	1966542	0.829345114	0.17065489	0.687813319
1685279	129425	1814704	0.928679829	0.07132017	0.862446224
1565769	125846	1691615	0.925606004	0.074394	0.856746474
1732041	157586	1889627	0.916604706	0.08339529	0.840164186
69614	22755	92369	0.753651117	0.24634888	0.567990006
142446	7061	149507	0.952771442	0.04722856	0.907773421
221496	4460	225956	0.980261644	0.01973836	0.96091289
121976	3267	125243	0.97391471	0.02608529	0.948509862
125745	4826	130571	0.963039266	0.03696073	0.927444628
4879000000	476000000	5355000000	0.9111111111	0.08888889	0.830123457
4198000000	349000000	4547000000	0.923246096	0.0767539	0.852383354
3163000000	647000000	3810000000	0.830183727	0.16981627	0.689205021
3254000000	575000000	3829000000	0.849830243	0.15016976	0.722211442
2893000000	584000000	3477000000	0.832039114	0.16796089	0.692289088
457677	416596	874273	0.523494378	0.47650562	0.274046363
459331	378889	838220	0.547983823	0.45201618	0.30028627
269148	362155	631303	0.426337274	0.57366273	0.181763471
189658	491005	680663	0.278637152	0.72136285	0.077638663
463654	453929	917583	0.505299248	0.49470075	0.25532733
341489	50890	392379	0.870303966	0.12969603	0.757428994
361085	43678	404763	0.892089939	0.10791006	0.795824459
359788	38207	397995	0.904001307	0.09599869	0.817218362
362951	60061	423012	0.858015848	0.14198415	0.736191196
471905	82257	554162	0.851565066	0.14843493	0.725163061
1006279	200875	1207154	0.833596211	0.16640379	0.694882642
968736	224598	1193334	0.811789491	0.18821051	0.659002177
1099933	240365	1340298	0.820663017	0.17933698	0.673487787
1343160	43907	1387067	0.968345437	0.03165456	0.937692885
1972698	431304	2404002	0.820589168	0.17941083	0.673366582
312298	26602	338900	0.921504869	0.07849513	0.849171223
205546	357185	562731	0.365265109	0.63473489	0.1334186
662560	77070	739630	0.895799251	0.10420075	0.802456298
715082	93597	808679	0.884259391	0.11574061	0.78191467
729971	55980	785951	0.928774186	0.07122581	0.862621488
1222296	84766	1307062	0.935147682	0.06485232	0.874501188
1174920	46758	1221678	0.961726412	0.03827359	0.924917692
1086906	45279	1132185	0.960007419	0.03999258	0.921614245
832870	77010	909880	0.915362465	0.08463753	0.837888443
683072	36412	719484	0.949391508	0.05060849	0.901344236
226600000	15300000	241900000	0.936750723	0.06324928	0.877501918
247900000	19600000	267500000	0.926728972	0.07327103	0.858826587
319200000	53200000	372400000	0.857142857	0.14285714	0.734693878
402800000	29000000	431800000	0.932839277	0.06716072	0.870189118
478000000	44700000	522700000	0.914482495	0.08551751	0.836278233
2905253000	7046000	2912299000	0.997580606	0.00241939	0.995167065
3447266000	13149000	3460415000	0.996200167	0.00379983	0.992414772
4457352000	17742000	4475094000	0.996035391	0.00396461	0.992086499
4037474000	21893000	4059367000	0.994606795	0.00539321	0.989242676
4673842000	22332000	4696174000	0.99524464	0.00475536	0.990511893

SHANNON (4)	(3)+(4)	Y	X1	X2
0.011693112	0.807116834	7.61269272	0.078966961	0.192883166
0.02912309	0.716936409	7.23319296	0.149978327	0.283063591
0.005086567	0.867532791	7.09115996	0.253962382	0.132467209
0.005534467	0.862280941	5.33834621	0.257650831	0.137719059
0.006954775	0.847118961	5.75768082	0.20089084	0.152881039
0.060687772	0.628677778	6.19783058	0.078966961	0.371322222
0.002230537	0.910003958	5.04149194	0.149978327	0.089996042
0.000389603	0.961302493	6.50476891	0.253962382	0.038697507
0.000680442	0.949190304	4.47837511	0.257650831	0.050809696
0.001366096	0.928810724	4.22910465	0.20089084	0.071189276
0.007901235	0.838024691	2.64545529	0.078966961	0.161975309
0.005891162	0.858274516	0.45697387	0.149978327	0.141725484
0.028837567	0.718042587	0.39341203	0.253962382	0.281957413
0.022550956	0.744762398	0.33047927	0.257650831	0.255237602
0.028210859	0.720499947	0.26973784	0.20089084	0.279500053
0.227057608	0.501103972	1.67065611	0.078966961	0.498896028
0.204318624	0.504604895	0.95660723	0.149978327	0.495395105
0.329088923	0.510852394	0.42528664	0.253962382	0.489147606
0.520364358	0.598003021	3.0775343	0.257650831	0.401996979
0.244728834	0.500056164	1.8789134	0.20089084	0.499943836
0.016821061	0.774250055	-1.97084854	0.078966961	0.225749945
0.011644581	0.807469041	0.23522082	0.149978327	0.192530959
0.009215749	0.826434111	0.25151046	0.253962382	0.173565889
0.020159499	0.756350695	0.19274188	0.257650831	0.243649305
0.02203293	0.747195991	0.38082605	0.20089084	0.252804009
0.027690221	0.722572863	1.32407429	0.078966961	0.277427137
0.035423196	0.694425373	0.83683343	0.149978327	0.305574627
0.032161754	0.705649541	0.80400981	0.253962382	0.294350459
0.001002011	0.938694896	1.42676969	0.257650831	0.061305104
0.032188247	0.705554829	3.22762149	0.20089084	0.294445171
0.006161486	0.855332709	0.25323946	0.078966961	0.144667291
0.402888382	0.536306982	0.14220259	0.149978327	0.463693018
0.010857796	0.813314094	0.12702554	0.253962382	0.186685906
0.013395889	0.795310559	0.10602109	0.257650831	0.204689441
0.005073117	0.867694605	-2.07210226	0.20089084	0.132305395
0.004205823	0.878707011	0.05863042	0.078966961	0.121292989
0.001464868	0.92638256	0.06558625	0.149978327	0.07361744
0.001599407	0.923213652	0.07053884	0.253962382	0.076786348
0.007163512	0.845051955	0.0863962	0.257650831	0.154948045
0.002561219	0.903905456	2.29330299	0.20089084	0.096094544
0.004000471	0.881502389	25.3884456	0.078966961	0.118497611
0.005368644	0.864195231	25.1688233	0.149978327	0.135804769
0.020408163	0.755102041	26.8269609	0.253962382	0.244897959
0.004510563	0.87469968	25.2523673	0.257650831	0.12530032
0.007313244	0.843591477	24.9567004	0.20089084	0.156408523
5.85347E-06	0.995172918	4.72897582	0.078966961	0.004827082
1.44387E-05	0.992429211	5.25237673	0.149978327	0.007570789
1.57181E-05	0.992102217	5.76041724	0.253962382	0.007897783
2.90867E-05	0.989271763	3.10862884	0.257650831	0.010728237
2.26135E-05	0.990534506	4.59101595	0.20089084	0.009465494

Tahun	tot. pendapatan	total Beban	tot. pend/tot.beb	indeks lerner
2017	21490	19793	1697	0.078966961
2018	25377	21571	3806	0.149978327
2019	35143	26218	8925	0.253962382
2020	3431	2547	884	0.257650831
2021	30982	24758	6224	0.20089084